

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Meningkatnya aktivitas masyarakat kota Jember dari tahun ke tahun, baik itu dari aktivitas masyarakat dari luar kota maupun dari masyarakat kota jember sendiri, yang mengakibatkan pergerakan di wilayah kota Jember meningkat dengan pesat. Dari peningkatan pergerakan antar wilayah ini dampak langsung yang diterima adalah semakin bertambahnya beban pada ruas-ruas jalan utama di kota Jember.

Jalan utama yang merasakan dampak dari meningkatnya pergerakan antar wilayah di kota Jember adalah Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo. Jalan ini terletak di pusat kota yang merupakan tempat aktivitas masyarakat Jember, ruas jalan ini menjadi sangat penting karena jalan alternatif lain kurang memadai. Jadi jika orang-orang dari wilayah Barat ke Timur Jember akan menuju ke wilayah Selatan dan Utara, bisa dipastikan akan melalui jalan utama seperti yang di sebutkan diatas.

Pada kondisi sekarang ini pelayanan semua jalan utama sangat mengkhawatirkan, karena pada jam-jam puncak sudah terjadi kemacetan yang diakibatkan oleh arus lalu lintas yang tinggi, juga disebabkan oleh kendaraan yang parkir disepanjang Jalan Sultan Agung, Jalan Ahmad Yani, dan Jalan Trunojoyo sehingga mengurangi kapasitas jalan yang ada. Meningkatnya kemacetan pada jalan perkotaan diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan, ini merupakan

persoalan utama yang dialami pemerintah daerah Jember. Jalan Trunojoyo sendiri banyak memiliki pertigaan yang berpengaruh pada arus lalu lintas, yaitu pertigaan Jalan RA.Kartini, pertigaan Jalan Diponegoro dan pertigaan Jalan Dr.Soetomo dimana pada tiap pertigaan berpengaruh pada volume lalu lintas pada Jalan Trunojoyo. Sedangkan untuk Jl. Ahmad Yani ketambahan kendaraan dr arah Jl. PB sudirman dan Jl. Gatot Subroto sehingga volume kendaraan semakin besar.

Keadaan ini akan lebih parah pada tahun-tahun yang akan datang, jika aktivitas dan kendaraan yang lewat terus meningkat. Peningkatan kendaraan di perkirakan mencapai 200% atau dua kali lipat. Sehingga pemerintah daerah untuk mengatasi permasalahan itu mengadakan perubahan jalur kota yaitu pada Jalan Ahmad Yani, dimana sebelumnya pada Jalan Ahmad Yani bisa melewati Jalan Gatot Subroto, pada pemindahan jalur dari Jalan Ahmad Yani tidak bisa melewati Jalan Gotot Subroto, sedangkan dari Jalan Gatot Subroto bisa menuju jalur Jalan Ahmad Yani. Tetapi setelah diadakan perubahan jalur dari Jalan Gatot Subroto menjadikan volume kendaraan di Jalan Ahmad yani semakin padat sehingga kebebasan pengemudi untuk bergerak terbatas dan tingkat kemudahan dan kenyamanannya rendah sekali

Demikian pula pada jalan – jalan tersebut banyak memiliki pertigaan, sehingga dibagi dalam beberapa ruas antara lain sebagai berikut :

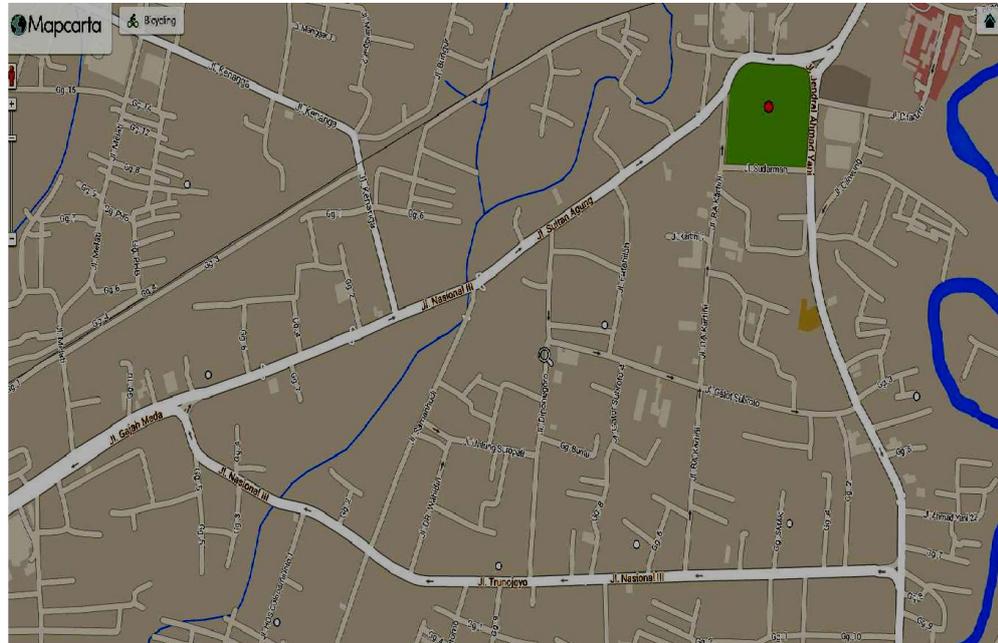
- Jl. Sultan Agung Ruas I : (pertigaan KFC –pertigaan kenanga)
- Jl. Sultan Agung Ruas II : (pertigaan kenanga-bawah penyebrangan)
- Jl. Sultan Agung Ruas III : (bawah penyebrangan-Jl.diponegoro)
- Jl. Sultan Agung Ruas IV : (Jl.diponegoro-Jl.fatahila)

- JL. Sultan Agung Ruas V : (Jl.fatahila-penyebranagan depan masjid)
- Alun-Alun Ruas I : (bawah palem atau perkiran)
- Alun-Alun Ruas II : ( pendopo-BNI)
- Alun-Alun Ruas III : (depan BRI)
- Alun-Alun Ruas IV : (BRI-sudarman)
- JL.Ahmad Yani Ruas I : (sudarman-depan Jl.ciliwung)
- JL.Ahmad Yani Ruas II : (Jl.ciliwung-sebelum SPBU)
- JL.Ahmanad Yani Ruas III : (SPBU-pertigaan menuju gladak kembar)
- JL.Trunojoyo Ruas I : (Pertigaan-depan SD)
- JL.Trunojoyo Ruas II : (depan SD-RA.kartini)
- JL.Trunojoyo Ruas III : (RA.kartini-Jl.diponegoro)
- JL.Trunojoyo Ruas IV : (Jl.diponegoro-Jl.soetomo)
- JL.Trunojoyo Ruas V : (Jl.soetomo-pasar tanjung)
- JL.Trunojoyo Ruas VI : (pasar tanjung lurus-pertigaan KFC)

Sehingga perlu diketahui persen pengurangan volume pada tiap-tiap ruas pada jalan tersebut. Untuk mengkaji lebih jauh persoalan yang dialami pemerintah daerah Kab.Jember saat ini ,maka diadakan **EVALUASI LALU LINTAS PADA KAWASAN KOTA JEMBER STUDI KASUS MELIPUTI** (*Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani, Jalan Trunojoyo*), yang diangkat menjadi judul Tugas Akhir ini.

Dengan adanya survei volume lalu lintas pada Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani, dan Jalan Trunojoyo berguna untuk memberikan

informasi kepada masyarakat dan Pemkab Jember bahwa Jalan tersebut pada kondisi sekarang kapasitas dan Tingkat pelayanannya kurang memenuhi syarat.



*Gambar 1.1 Layout Kota Jember*

## 1.2 Rumusan Masalah

Kondisi Jalan Sultan Agung dan di kawasan Alun-Alun Jember sekarang ini pada jam puncak terjadi kelebihan volume kendaraan yang menyebabkan terganggunya arus lalu lintas sehingga perlu diidentifikasi kembali baik itu, ruas jalan, kapasitas dan tingkat pelayanannya serta arah pergerakan kendaraan. Sedangkan tingkat kepadatan volume kendaraan terjadi di tiap-tiap ruas Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan A. Yani dan Jalan Trunojoyo.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa kapasitas Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo pada kondisi sekarang?
2. Berapa kecepatan rata-rata kendaraan di jalan tersebut?

3. Bagaimana tingkat pelayanan Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo pada jam-jam puncak kondisi sekarang dan 10 tahun yang akan datang?
4. Bagaimana arah pergerakan di setiap persimpangan pada Jalan tersebut?

### **1.3 Batasan Studi**

Penelitian ini hanya mencari kinerja ruas jalan perkotaan di Jalan Sultan Agung, Alun-alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo. Sedangkan perbaikan kinerja tidak dilakukan dipenelitian ini, mengingat besarnya alokasi waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data di lapangan. Perbaikan kinerja bisa dilakukan di penelitian selanjutnya. Pada studi kapasitas dan tingkat pelayanan pada Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo kendaraan yang dihitung adalah semua kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut tanpa mempermasalahkan dari mana datangnya kendaraan baik dari jalan yang bisa menghubungkan Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani maupun Jalan Trunojoyo.

Survei dilakukan hanya pada jam-jam survey yang telah diperkirakan, bahwa pada jam-jam tersebut terjadi kepadatan lalu lintas. dimana jam-jam tersebut adalah :

- Pukul 06.00 – 08.00
- Pukul 12.00 – 14.00
- Pukul 15.00 – 17.00

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi masyarakat dan Pemkab Jember sebagai dasar perencanaan Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo untuk selanjutnya.

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya kapasitas Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo kondisi sekarang.
2. Mengetahui kecepatan rata-rata kendaraan pada jalan tersebut.
3. Mengetahui tingkat pelayanan Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo kondisi sekarang dan 10 tahun yang akan datang.
4. Untuk mengetahui arah pergerakan di setiap persimpangan dilokasi/daerah yang ditinjau (Jalan Sultan Agung, Alun-Alun, Jalan Ahmad Yani dan Jalan Trunojoyo kondisi sekarang).

#### **1.5 Ruang Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April 2015 secara bertahap dan berkelanjutan melalui proses yang telah dianjurkan oleh Bpk/Ibu dosen pembimbing tugas akhir ini. Pelaksanaan survey dilakukan di tiap-tiap ruas jalan yang menjadi judul tugas akhir ini yaitu Jl. Sultan Agung, Alun-Alun, Jl. Ahmad Yani, Jl. Trunojoyo.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pendidikan atau proses pembelajaran untuk saya setelah menempuh perkuliahan selama empat tahun ini.

Sebagai rujukan untuk pekerja umum (PU) Kab. Jember.

2. Sebagai rujukan untuk dinas perhubungan (DISHUB) Kab. Jember.
3. Serta ditujukan seluruh Pemkab. Jember.